

ABSTRAK

Astri Agustin, NIM 1810710001, Pengembangan Modul IPA Terpadu Bermuatan Potensi Lokal Dalam Proses Pembuatan Getuk Nyimut Kajar

Pendidikan di Indonesia sekarang sedang menerapkan kurikulum 2013, penerapan kurikulum mengacu pada kompetensi dasar yang disusun dalam keterkaitan. Keterkaitan dapat diambil dari beberapa aspek, salah satunya yaitu mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan budaya (potensi lokal) peserta didik. Konsep pembelajaran secara terpadu yang dapat diterapkan di sekolah salah satunya yaitu dalam mata pelajaran IPA. Guru IPA dapat menjelaskan materi IPA yang dikaitkan dengan kondisi lingkungan peserta didik, dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna. Salah satu potensi lokal yang dapat dikaitkan dengan materi IPA yaitu dalam proses pembuatan Getuk Nyimut Kajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan modul IPA Terpadu yang bermuatan potensi lokal dalam proses pembuatan Getuk Nyimut Kajar, serta untuk menganalisis kepraktisan modul IPA Terpadu yang bermuatan potensi lokal dalam proses pembuatan Getuk Nyimut Kajar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D yang dimodifikasi. Tahapan pengembangan yang dilakukan yaitu Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*) dan Pengembangan (*develop*). Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan angket respon. Penyebaran angket dilakukan pada peserta didik kelas VIII E dengan jumlah responden sebanyak 35 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Modul yang dikembangkan dinyatakan sangat layak oleh ahli media, ahli materi. Hasil penilaian dari validator ahli media diperoleh hasil 93%, hal tersebut menandakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria sangat layak, hasil penilaian dari validator ahli materi 1 diperoleh hasil 81% dan validator ahli materi 2 diperoleh hasil 91%, hal tersebut menandakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria sangat layak. 2) Modul yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis oleh peserta didik. Respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar yang dikembangkan diperoleh hasil 89%, hal tersebut menandakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kriteria sangat praktis.

Kata Kunci: Getuk Nyimut Kajar, IPA Terpadu, Modul, Potensi Lokal